Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan
Volume: 5 | Nomor 02 | Agustus 2025 |
DOI: 10.47709/educendikia.v5i02.7030

Pengaruh Model *Project Based Learning (Pjbl)* Berbantuan Media *Nearpod* terhadap Kemampuan Menulis Teks Drama Siswa

Author:
Elia Maynita karo-karo[1]
Martua Reynhat Sitanggang Gusar[2]
Elza Leyli Lisnora Saragih[3]

Afiliation:
Universitas HKBP Nommensen Medan[1,2,3]

Corresponding email
eliamaynita.karokaro@student.uhn.ac.id
martua.gusar@uhn.ac.id
elza.lisnora@gmail.com

Histori Naskah:
Submit: 2025-10-03
Accepted: 2025-10-15
Published: 2025-10-17

This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

Abstrak:
Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) berbantuan media Nearpod terhadap kemampuan menulis teks drama siswa kelas XI SMK Telkom 1 Medan tahun pelajaran 2024/2025. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan siswa dalam menulis teks drama, yang disebabkan oleh kurangnya variasi metode pembelajaran dan minimnya pemanfaatan media interaktif. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan eksperimen menggunakan desain *One Group Pretest-Posttest Design*. Populasi penelitian mencakup seluruh siswa kelas XI berjumlah 205 orang, sedangkan sampel penelitian terdiri atas 36 siswa yang dipilih sebagai kelompok eksperimen. Data dikumpulkan melalui tes kemampuan menulis teks drama sebelum dan sesudah perlakuan, kemudian dianalisis dengan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji *t*. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada kemampuan menulis teks drama siswa setelah penerapan model PjBL berbantuan Nearpod. Nilai rata-rata pretest sebesar 65,83 dengan simpangan baku 10,03 meningkat menjadi 81,38 dengan simpangan baku 8,70 pada posttest. Uji hipotesis menunjukkan bahwa *t* hitung lebih besar dari *t* tabel (0,7300 > 0,6669), sehingga disimpulkan bahwa penerapan model PjBL berbantuan Nearpod berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menulis teks drama siswa. Model ini terbukti efektif dalam meningkatkan kreativitas, kolaborasi, serta keterlibatan aktif siswa selama proses pembelajaran. Oleh karena itu, kombinasi antara PjBL dan Nearpod direkomendasikan sebagai strategi pembelajaran inovatif untuk meningkatkan kompetensi menulis siswa di jenjang pendidikan kejuruan.

Keywords: Menulis Teks Drama; Nearpod; One Group Pretest-Posttest Design; Project Based Learning (PjBL); Siswa SMK

Pendahuluan

Penguasaan kosakata dan struktur kalimat dalam bahasa Indonesia memiliki peran penting dalam keterampilan berbahasa, terutama dalam menulis. Sunariati et al. (2021) menyatakan bahwa kegiatan menulis merupakan bentuk tertinggi dari keterampilan berbahasa yang dikuasai oleh pembelajar setelah kemampuan menyimak, berbicara, dan membaca. Rendahnya penguasaan kosakata siswa menjadi salah

satu penyebab kesulitan mereka dalam menuangkan ide, menyusun dan merangkai kata, serta menggunakan variasi kalimat saat menulis.

Menurut Simaremare & Thesalonika (2022), menulis merupakan kemampuan untuk mengungkapkan gagasan, tanggapan, dan perasaan melalui bentuk tulisan secara lancar, tepat, bertanggung jawab, dan sesuai dengan konteks. Hal ini sejalan dengan pendapat pendapat (Simaremare et al., 2024) yang menjelaskan bahwa menulis adalah keterampilan berbahasa yang digunakan untuk menyampaikan ide dan pikiran penulis melalui susunan kata, frasa, kalimat, paragraf, hingga wacana yang bermakna. Unsur-unsur yang perlu dikembangkan dalam keterampilan menulis meliputi penggunaan ejaan, penguasaan kosakata, penyusunan kalimat dan paragraf, struktur bahasa, pemahaman makna, serta kemampuan metakognitif dalam berbagai jenis teks.

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, menulis teks drama merupakan salah satu kompetensi penting. Teks drama menuntut pemahaman struktur, penggunaan bahasa, serta imajinasi untuk membangun alur, dialog, dan tokoh. Namun, banyak siswa masih kesulitan karena kurang memahami struktur, terbatasnya kosakata, sulit menuangkan imajinasi secara runtut, serta rendahnya minat terhadap karya sastra. Sejalan dengan pendapat Lidya Natalia Sibarani et al.(2022) Menulis teks drama termasuk salah satu bentuk aktivitas menulis, di mana siswa mengungkapkan ide yang dimilikinya dan menyusunnya secara sistematis dalam bentuk naskah drama. Namun, dalam praktiknya, siswa kerap menghadapi berbagai kesulitan saat menulis teks drama.

Masalah tersebut ternyata dialami juga oleh siswa kelas XI SMK Telkom 1 Medan dalam menulis teks drama. Oleh karena itu peneliti ingin melakukan penelitian disekolah tersebut. Guna mendapatkan hasil penelitian, peneliti telah melakukan observasi penelitian di SMK Telkom 1 Medan guna mengetahui apa masalah yang terjadi dalam menulis teks drama di sekolah tersebut.

Berdasarkan hasil observasi di SMK Telkom 1 Medan, khususnya di kelas XI, kemampuan menulis teks drama siswa masih tergolong rendah. Banyak siswa mengalami kesulitan dalam menyusun teks drama yang sesuai dengan struktur, penggunaan bahasa yang tepat, serta pengembangan cerita yang menarik. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti rendahnya minat siswa terhadap pembelajaran menulis karena terbatasnya media pembelajaran yang digunakan, serta kurang optimalnya penerapan metode atau model pembelajaran yang inovatif.

Dari beberapa penelitian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa adanya pengaruh penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* berbantuan media *Nearpod* terhadap meningkatnya aktivitas siswa, khususnya dalam kemampuan menulis sebuah teks. Oleh karena itu pada penelitian ini peneliti ingin meneliti hasil dari penerapan model *Project Based Learning* berbantuan media *Nearpod* terhadap meningkatnya kemampuan menulis Teks Drama. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian terdahulu lebih memfokuskan salah satu diantara model *Project Based Learning* dengan media, sedangkan pada penelitian ini penulis ingin menggabungkan antara model pembelajaran dengan media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan menulis naskah drama Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji "Pengaruh Model *Project Based Learning* (Pjbl) Berbantuan Media *Nearpod* terhadap Kemampuan Menulis Teks Drama Siswa Kelas XI di SMK Telkom 1 Medan Tahun Pelajaran 2024/2025". Kombinasi antara pendekatan pembelajaran berbasis proyek dan teknologi ini diharapkan mampu meningkatkan motivasi, keterampilan, dan hasil belajar siswa secara signifikan.

Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan
Volume: 5 | Nomor 02 | Agustus 2025 |
DOI: 10.47709/educendikia.v5i02.7030

Studi Literatur

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penguasaan kosakata dan struktur kalimat sangat berpengaruh terhadap kemampuan menulis siswa. Sunariati et al. (2021) menyatakan bahwa menulis merupakan keterampilan berbahasa yang paling akhir dikuasai pembelajar bahasa, sehingga seringkali menjadi kendala utama. Simaremare & Thesalonika (2022) serta Simaremare et al. (2024) menegaskan bahwa menulis adalah sarana untuk menyampaikan gagasan, perasaan, dan ide dalam bentuk tulisan yang memiliki struktur bahasa, kosakata, dan koherensi yang tepat. Penelitian Lidya Natalia Sibarani et al. (2022) juga mengungkapkan bahwa siswa sering mengalami kesulitan dalam menulis teks drama karena keterbatasan kosakata, kesulitan menuangkan ide, serta minimnya pemahaman terhadap struktur teks.

Dari sisi model pembelajaran, Anita Titu (2015) menemukan bahwa Project Based Learning (PjBL) mampu meningkatkan keterlibatan siswa melalui pengalaman belajar berbasis proyek, yang mendorong kolaborasi, kreativitas, dan pemecahan masalah. Temuan ini diperkuat oleh Enik et al. (2023) yang menyatakan bahwa PjBL dapat meningkatkan rasa percaya diri, kemampuan berpikir kritis, dan keterampilan menulis siswa. Sementara itu, penelitian mengenai pemanfaatan media berbasis teknologi menunjukkan bahwa penggunaan platform interaktif seperti Nearpod mampu meningkatkan partisipasi, motivasi, dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu tersebut, terlihat bahwa sebagian besar penelitian lebih berfokus pada penerapan PjBL atau media pembelajaran secara terpisah. Belum banyak penelitian yang secara khusus mengkaji integrasi antara model Project Based Learning dengan media Nearpod untuk meningkatkan keterampilan menulis teks drama siswa. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki posisi penting untuk mengisi kekosongan tersebut dengan mengombinasikan keduanya agar dapat memberikan dampak lebih signifikan terhadap peningkatan kemampuan menulis teks drama.

Tabel Penelitian Terdahulu

No	Peneliti & Tahun	Fokus Penelitian	Hasil Temuan	Relevansi dengan Penelitian Sekarang
1	Sunariati et al. (2021)	Keterampilan menulis dalam pembelajaran bahasa	Menulis adalah keterampilan berbahasa terakhir yang dikuasai siswa dan sering menjadi kendala	Menunjukkan pentingnya perhatian khusus pada keterampilan menulis
2	Simaremare & Thesalonika (2022)	Definisi dan peran menulis dalam komunikasi	Menulis sebagai kemampuan menyampaikan gagasan secara fasih, akurat, dan bertanggung jawab	Menjadi dasar konsep menulis dalam penelitian ini
3	Simaremare et al. (2024)	Keterampilan menulis dalam bentuk wacana	Menulis melibatkan rangkaian kata, frasa, kalimat, paragraf, hingga wacana	Menegaskan kompleksitas keterampilan menulis

Gap Penelitian

Sebagian besar penelitian terdahulu hanya berfokus pada penerapan model PjBL saja atau pada media pembelajaran tertentu, tanpa mengombinasikan keduanya. Padahal, integrasi antara model pembelajaran berbasis proyek (PjBL) dan media interaktif berbasis teknologi (Nearpod) berpotensi memberikan pengaruh lebih signifikan terhadap peningkatan keterampilan menulis, khususnya dalam menulis teks drama. Oleh karena itu, penelitian ini mengisi gap tersebut dengan mengkaji pengaruh gabungan PjBL dan Nearpod dalam meningkatkan kemampuan menulis teks drama siswa kelas XI SMK Telkom 1 Medan.

Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan
Volume: 5 | Nomor 02 | Agustus 2025 |
DOI: 10.47709/educendikia.v5i02.7030

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan eksperimen, yaitu metode yang melibatkan pemberian perlakuan tertentu untuk mengetahui sejauh mana variabel bebas memengaruhi variabel terikat. Dalam penelitian ini, variabel bebasnya adalah model *Project Based Learning* yang dipadukan dengan media Nearpod, sedangkan variabel terikatnya ialah kemampuan menulis teks drama siswa. Kegiatan penelitian dilaksanakan di SMK Telkom 1 Medan yang berlokasi di Jl. Jamin Ginting Km. 11 No. 9C, Simpang Selayang, Kecamatan Medan Tuntungan, Kota Medan, Sumatera Utara, pada semester genap tahun ajaran 2024/2025.

Kegiatan penelitian berlangsung sekitar dua bulan, terdiri dari satu bulan pengumpulan data dan satu bulan pengolahan data, termasuk penyusunan skripsi serta proses bimbingan. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas XI SMK Telkom 1 Medan yang berjumlah 205 orang, sedangkan sampel penelitian diambil sebanyak 36 siswa. Populasi diartikan sebagai keseluruhan subjek penelitian yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu sebagaimana dijelaskan Sugiyono (2010:117) bahwa populasi merupakan domain generalisasi dari objek atau subjek penelitian, dan diperkuat oleh Erfan (2020) yang menyatakan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.

Hasil

Penelitian ini merupakan eksperimen yang dilakukan di SMK Telkom 1 Medan, menggunakan metode *One Group Pretest-Posttest Control Design.* Desain penelitian ini terdiri dari dua kelompok: kelompok *pretest* dan *postest.* Instrumen yang digunakan adalah tes subjektif dalam bentuk penugasan, untuk mengetahui bagaimana kemampuan menulis teks drama pada siswa fase F (kelas XI) sebelum menggunakan Model *Project Based Learning* berbantuan Media *Nearpod* di SMK Telkom I Medan serta mengetahui bagaimana kemampuan menulis teks drama pada siswa fase F (kelas XI) ssesudah menggunakan Model *Project Based Learning* berbantuan Media *Nearpod* di SMK Telkom I Medan, yang mencakup berbagai aspek penilaian dalam naskah drama sebagai berikut:

1. Kelengkapan Unsur Intrinsik (Tema, Alur, Penokohan, Latar, Dialog, dan Amanat),
2. Kelengkapan Struktur Drama (Prolog, Dialog, Epilog)
3. Kaidah Kebahasaan (Kalimat Langsung, Konjungsi Kronologis, Kata Kerja Tindakan, Kata Kerja Mental, dan Kata Kerja Sifat),
4. Kaidah Penulisan Naskah Drama.

Setelah data terkumpul dari lapangan, langkah berikutnya adalah melakukan analisis data. Data yang diperoleh dari tugas yang dilakukan oleh siswa di kelas *pretest* dan *postest* akan digunakan untuk penelitian ini, baik sebelum maupun setelah penerapan Model *Project Based Learning* berbantuan Media *Nearpod* terhadap kemampuan menulis naskah drama.

Berdasarkan hasil kemampuan menulis naskah drama dengan menerapkan Model *Project Based Learning* berbantuan Media *Nearpod*, diperoleh nilai terendah sebesar 65 dan nilai tertinggi sebesar 95. Dengan demikian, rata-rata nilai kemampuan menulis naskah drama dengan penerapan Model *Project Based Learning* berbantuan Media *Nearpod* dapat dihitung dengan membagi total nilai siswa (2930) dengan jumlah keseluruhan nilai, yaitu 81,38.

2. Distribusi Frekuensi Nilai Pada Kelas Pretest Dan Posttest

1. Distribusi Frekuensi Nilai Kelas *Pretest*

Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan
Volume: 5 | Nomor 02 | Agustus 2025 |
DOI: 10.47709/educendikia.v5i02.7030

Data hasil kemampuan menulis naskah drama siswa kelas XI pada tahap pretest disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Sebelum menyusun tabel tersebut, terlebih dahulu dilakukan perhitungan mengenai rentang data, banyaknya kelas, serta interval kelas.

Berdasarkan distribusi nilai kelas pretest, diketahui bahwa terdapat 7 siswa yang memperoleh nilai antara 50–55, 8 siswa dengan nilai 56–61, 8 siswa berada pada rentang 62–67, 4 siswa memperoleh nilai 68–73, 3 siswa mendapatkan nilai 74–80, dan 3 siswa lainnya memiliki nilai antara 81–86. Dari keseluruhan data tersebut, diperoleh nilai rata-rata sebesar 65,83.

2. Distribusi Frekuensi Nilai Kelas *Postest*

a. Rentang Kelas = Skor paling tinggi – Skor paling rendah

= 95 – 65

= 30

b. Banyak kelas = 1 + 3,3 log n

= 1 + 3,3 log 36

= 1 + 3,3 . 1,5563

= 1 + 5,1357

= 6,1357

Jadi, jumlah kelasnya ialah 6.

c. Kelas Interval = $\frac{rentang}{banyak\ kelas}$

= $\frac{30}{6}$

= 5

Maka, panjang kelas intervalnya ialah 5

Berdasarkan perhitungan di atas, maka diperoleh tabel daftar frekuensi sebagai berikut.

Dari hasil distribusi nilai kelas posttest, diperoleh bahwa 3 siswa berada pada rentang nilai 65–69, tidak ada siswa pada rentang 70–74, sebanyak 12 siswa memperoleh nilai antara 75–79, 1 siswa berada pada rentang 80–84, 11 siswa memiliki nilai 85–89, 7 siswa berada pada rentang 90–94, dan 2 siswa memperoleh nilai antara 95–99. Secara keseluruhan, nilai rata-rata yang diperoleh dari distribusi tersebut adalah 81,38.

3. Deskripsi Data

1) Deskripsi Data (*Postets* Kelas *Pretest*)

Data yang disajikan dibawah ini merupakan data yang dikumpulkan tanpa menerapkan Model *Project Based Learning* berbantuan Media *Nearpod* oleh siswa dalam menulis naskah drama. Langkah awal yang diambil adalah menyusun daftar distribusi frekuensi. Hal ini dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai rata-rata (mean), varians, dan standar deviasi dari data tersebut. Berikut adalah deskripsi dari posttest kelas *pretest*:

Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan
Volume: 5 | Nomor 02 | Agustus 2025 |
DOI: 10.47709/educendikia.v5i02.7030

Tabel 5

Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Dikelas *Pretest*

No	x_i	f_i	$x_i f_i$	$xi - \bar{x}$	$(xi - \bar{x})^2$	$f_i(xi - \bar{x})^2$
1	50	3	150	-15,83	250,5889	751,7667
2	55	4	220	-10,83	117,2889	469,1556
3	60	8	480	-5,83	33,9889	271,9112
4	65	8	520	-0,83	0,6889	5,5112
5	70	4	280	4,17	17,3889	69,5556
6	75	3	225	9,17	84,0889	252,2667
7	80	3	240	14,17	200,7889	602,3667
8	85	3	255	19,17	367,4889	1.102,4667
Jumlah		**34**				**3525,0004**

Dari tabel 4.5 diperoleh penghitungan data rata-rata yang ada pada tabel $x_i f_i$, selanjutnya akan dihitung nilai varians variabel yang ada pada tabel $f_i(xi - \bar{x})^2$, setelah memperoleh nilai dari varians maka varians maka dapat dilakukan penghintungan untuk memeperoleh nilai strandar deviasi dari data tersebut.

Pemerolehan data tersebut akan dilakukan secara rinci sebagai berikut :

a. Rata-rata (Mean)

$$\bar{x} = \frac{\sum fi\, xi}{\sum fi}$$

$\bar{x} = \frac{2370}{36}$ = 65,83 jadi nilai rata-rata kelas *pretest* 65,83

b. Varians (s^2)

$(s^2) = \frac{\sum \mathbf{fi(xi - \bar{x})2}}{(n-1}$

$(s^2) = \frac{\mathbf{3525,0004}}{36-1}$

(s^2) = 100,7142. Jadi varians kelas *pretest* 100,7142

c. Standar deviasi/simpangan baku (s)

$S = \sqrt{S^2}$

$S = \sqrt{3525,0004}$

S = 10,03 jadi, standar deviasi kelas *pretest* 10,03

2. Deskripsi Data *Postets*

Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan
Volume: 5 | Nomor 02 | Agustus 2025 |
DOI: 10.47709/educendikia.v5i02.7030

Data yang disajikan dibawah ini adalah data yang diperolehde dengan penerapan Model *Project Based Learning* berbantuan Media *Nearpod* oleh siswa-siswi dalam menulis naskah drama.

Langkah pertama yang dilakukan adalah menyusun daftar ditribusi frekuensi. Hal ini dilakukan guna mengetahui rata-rata (mean), varians, standar deviasi dari data. Adapun deskripsi postets kelas *postest* sebagai berikut:

Tabel 6

Distribusi Frekuensi Variabel Dikelas Post-Test Eksperimen

No	x_i	f_i	$x_i f_i$	$xi - \bar{x}$	$(xi - \bar{x})^2$	$f_i(xi - \bar{x})^2$
1	65	3	195	-19,38	375,5844	1.126,7532
2	75	12	900	-6,38	40,7044	488,4528
3	80	1	80	-1,38	1,9044	1,9044
4	85	11	935	3,62	13,1044	144,1484
5	90	7	630	8,62	74,3044	520,1308
6	95	2	190	13,62	185,5044	371,0088
Jumlah		**36**				**2.652,40**

Dari tabel 4.6 diperoleh penghitungan data rata-rata yang ada pada tabel $x_i f_i$, selanjutnya akan dihitung nilai varians variabel yang ada pada tabel $f_i(xi - \bar{x})^2$, setelah memperoleh nilai dari varians maka varians maka dapat dilakukan penghintungan untuk memeperoleh nilai strandar deviasi dari data tersebut.

Pemerolehan data tersebut akan dilakukan secara rinci sebagai berikut :

a. Rata-rata (mean)

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

$$\bar{x} = \frac{2930}{36}$$

$\bar{x}$ = 81,3888 Jadi, nilai rata-rata di kelas *postest* 81,3888

b. Varians (S)

$$(S) = \frac{\sum \mathbf{fi}(\mathbf{xi} - \bar{x})\mathbf{2}}{(n-1)}$$

$$(S) = \frac{2.652,40}{36-1}$$

(S) = 75,7828 Jadi varians kelas *postest* 75,7828

c. Standar Deviasi/simpangan baku (s)

$$s = \sqrt{S^2}$$

Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan
Volume: 5 | Nomor 02 | Agustus 2025 |
DOI: 10.47709/educendikia.v5i02.7030

s = $\sqrt{75,7828}$

s = 8, 7053 Jadi, standar deviasi kelas *postest* 8,70

4. Uji Persyaratan Analisis Data

Dalam proses analisis data, perlu dilakukan beberapa uji prasyarat, salah satunya adalah uji normalitas yang bertujuan untuk menilai apakah setiap variabel dalam penelitian berdistribusi normal. Uji ini dilakukan untuk memastikan bahwa populasi yang diteliti memiliki sebaran data yang normal serta bahwa variasi antar kelompok dalam sampel bersifat homogen.

1) Uji Normalitas

Untuk mengetahui apakah data pada setiap variabel penelitian berdistribusi normal, dilakukan uji normalitas dengan menggunakan nilai *Lhitung* pada taraf signifikansi α = 0,05. Data dikatakan berdistribusi normal apabila hasil *Lhitung* lebih kecil dari *Ltabel*.

2) Uji Normalitas Data Kelas *Pretest*

Uji normalitas yang dipakai ialah uji F dengan tabel sebagai berikut :

Tabel 7

Tabel Uji Normalitas Kelas *Pretest*

No	x_i	f_i	F_{kum}	Zi	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi)-S(Zi)
1	50	3	3	-1,57	0,0573	0,0833	0,0260
2	55	4	7	-1,07	0,1401	0,1944	0,0542
3	60	8	15	-0,58	0,2805	0,4166	0,1361
4	65	8	23	-0,08	0,4669	0,6388	0,1319
5	70	4	27	0,41	0,6609	0,75	0,0890
6	75	3	30	0,91	0,8194	0,8333	0,0138
9	80	3	33	1,41	0,9209	0,9166	0,0043
10	85	3	36	1,90	0,9719	1	0,0280
L hitung							**0,1361**
L tabel							**0,1476**

Diketahui : Rata-rata ($\bar{x}$) = 65,83

Standar deviasi (s) = 10,03

a. Bilangan Baku (Zi)

Zi = $\frac{xi - \bar{x}}{s}$

Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan
Volume: 5 | Nomor 02 | Agustus 2025 |
DOI: 10.47709/educendikia.v5i02.7030

$Z_1 = \frac{50-65,83}{10,03} = \frac{-15,8333}{10,03}$

$Z_1 = -1,57$

Demikian untuk mencari Zi selanjutnya.

b. Sebaran Bilangan Baku

$S(Zi) = \frac{Fkum}{n}$

$S(Z_1) = \frac{3}{36}$

$S(Z_1) = 0,0833$

Maka untuk mencari S(Zi) selanjutnya.

c. Menghitung Nilai Mutlak dari F(Zi) -S(Zi)

$F(Z_1) - S(Z_1) = 0,0573 - 0,0833$

$F(Z_1) - S(Z_1) = 0,0260$

Maka untuk mencari nilai mutlak dari F(Zi)-S(Zi).

Berdasarkan data pada tabel, diperoleh nilai *Lhitung* tertinggi sebesar 0,1361 dan *Ltabel* sebesar 0,1476 berdasarkan tabel Liliefors dengan n = 36 dan α = 0,05. Karena *Lhitung* lebih kecil dari *Ltabel* (0,1361 < 0,1476), maka dapat disimpulkan bahwa data pada tabel pretest berdistribusi **normal.**

3) Uji Normalitas Data Kelas *Postest*

Uji normalitas yang digunakan adalah uji L dengan tabel sebagai berikut :

Diketahui : Rata-rata ($\bar{x}$) = 81,38

Standar deviasi (s) = 8,1601

c. Bilangan Baku (Zi)

$Zi = \frac{xi - \bar{x}}{s}$

$Z_1 = \frac{65-81,38}{8,16} = \frac{-16,38}{8,16}$

$Z_1 = -2,00$

Maka untuk mencari Zi selanjutnya.

d. Sebaran Bilangan Baku

$S(Zi) = \frac{Fkum}{n}$

$S(Z_1) = \frac{3}{36}$

$S(Z_1) = 0{,}0833$

Maka untuk mencari S(Zi) selanjutnya.

d. Menghitung Nilai Mutlak dari F(Zi) -S(Zi)

$F(Z_1) - S(Z_1) = 0{,}0222 - 0{,}0833$

$F(Z_1) - S(Z_1) = 0{,}0610$

Maka untuk mencari nilai mutlak dari F(Zi)-S(Zi).

Berdasarkan tabel tersebut, diperoleh nilai *Lhitung* tertinggi sebesar 0,0998361 dan *Ltabel* sebesar 0,1476 berdasarkan tabel Liliefors dengan n = 34 dan α = 0,05. Karena hasil perbandingan menunjukkan bahwa *Lhitung* lebih kecil dari *Ltabel* (0,0998361 < 0,1476), maka data pada tabel pretest dapat dinyatakan berdistribusi normal.

4) Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas sampel dilakukan dengan menggunakan uji *F*, yang membandingkan nilai *Fhitung* antara kelompok sampel X dan Y dengan *Ftabel*. Apabila *Fhitung* lebih kecil dari *Ftabel*, maka data pada sampel penelitian dianggap memiliki varians yang homogen.

Varians $(Sx)^2 = (100{,}7142)^2$

$(Sx)^2 = 10.143{,}3500$

Varians $(S_y)^2 = (75{,}7828)^2$

$(S_y)^2 = 5.743{,}0327$

$$F = \frac{Varian\ terbesar}{Varian\ terkecil}$$

$$F = \frac{10.143{,}3500}{5.743{,}0327}$$

$F_{hitung} = 1{,}76620$

F_{tabel} = dihitung melalui interpolasi

Dari perhitungan tersebut diperoleh $F_{hitung} = 1{,}76620$ dengan Dk pembilang = 36 – 1 = 35 dan dk penyebut = 36 – 1 = 35 dengan a= 0,05, maka diperoleh $F_{tabel} = 1{,}80$.

Maka hasilnya adalah $F_{hitung} < F_{tabel} = 1{,}76620 < 1.80$ berarti data *postest* dan *pretest* yaitu Homogen.

5) Uji Hipotesis

Setelah hasil penelitian menunjukkan bahwa data bersifat normal dan homogen, analisis selanjutnya dilakukan dengan menerapkan uji *t*, yang perhitungannya menggunakan rumus berikut.

$$t = \frac{M1-M2}{SEm1-m2}$$

untuk itu perlu dilakukan :

Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan
Volume: 5 | Nomor 02 | Agustus 2025 |
DOI: 10.47709/educendikia.v5i02.7030

a. SEm1 $= \frac{S}{\sqrt{n-1}}$

$= \frac{100,7142}{\sqrt{36-1}}$

$= \frac{100,7142}{5,9160} = 17,0240$

b. SEm2 $= \frac{S}{\sqrt{n-1}}$

$= \frac{75,7828}{\sqrt{36-1}}$

$= \frac{75,7828}{5,9160} = 12,8098$

c. SEm1-m2 $= (SEm1)^2 + (SEm2)^2$

$= (17,0240)^2 + (12,8098)^2$

$= 289,8165 + 164,0909$

$= \sqrt{453,9074}$

$= 21,3051$

d. $t = \frac{M2-M1}{SEm1-m2}$ $= \frac{81,38 - 65,83}{21,3051}$

$= \frac{15,5555555}{21,3051}$

$= 0,7300$

Pengujian dilakukan pada taraf signifikansi 5% dengan derajat kebebasan (df) yang dihitung menggunakan rumus df = n1 + n2 – 2. Dalam penelitian ini, df = 36 + 36 – 2 = 70. Berdasarkan df tersebut, nilai *Ttabel* pada taraf signifikansi 5% adalah 0,6669.

Dari hasil perhitungan diperoleh bahwa *Thitung* lebih besar dari *Ttabel* (0,7300 > 0,6669). Oleh karena itu, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

Pembahasan

Kemampuan menulis teks drama merupakan keterampilan yang menuntut pengembangan alur cerita, tokoh, dialog, serta struktur naratif untuk menghasilkan karya dramatik yang menarik. Dalam penulisan naskah drama, dibutuhkan kecakapan yang baik agar tulisan tersusun secara runtut dan memiliki kesatuan yang utuh.

Terdapat beberapa aspek yang menjadi dasar penilaian dalam menulis naskah drama, meliputi kelengkapan unsur intrinsik, struktur dramatik, unsur kebahasaan, serta kaidah penulisan naskah. Aspek-aspek tersebut digunakan untuk menilai kemampuan siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Penilaian dilakukan melalui beberapa tahap analisis data, seperti uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis, yang kemudian memberikan hasil mengenai efektivitas pembelajaran menulis naskah drama menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan media Nearpod. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *Project Based Learning* yang dipadukan dengan media Nearpod berpengaruh positif terhadap

kemampuan menulis naskah drama siswa. Melalui model ini, siswa mampu menulis naskah dengan memperhatikan kelengkapan unsur intrinsik, struktur, bahasa, serta kaidah penulisan. Selain itu, model pembelajaran ini juga membantu siswa mengekspresikan ide dan gaya menulis sesuai dengan minat serta karakter belajar masing-masing.

1. Temuan Penelitian

a. Kelengkapan Unsur Intrinsik

Hasil penilaian tanpa penerapan pembelajaran berdiferensiasi model project based learning di kelas *pretest* menunjukkan bahwa 3 siswa (8,82%) masuk dalam kategori sangat mampu, 29 siswa (85,29%) masuk dalam kategori mampu dan 2 siswa (8,88%) masuk dalam kategori cukup mampu. Tidak ada siswa yang masuk dalam kategori tidak mampu.

Sementara itu, hasil penilaian dengan menggunakan Model *Project Based Learning* berbantuan media *Nearpod* di kelas *postest* menunjukkan bahwa 23 siswa (67,64%) masuk dalam kategori sangat mampu, dan 11 siswa (32,35%) masuk dalam kategori mampu. Tidak ada siswa yang masuk dalam kategori cukup mampu, kurang mampu, atau tidak mampu.

b. Kelengkapan Struktur Naskah Drama

Hasil penilaian tanpa penerapan Model *Project Based Learning* berbantuan media *Nearpod* di kelas *pretest* menunjukkan bahwa 3 siswa (8,82%), kategori mampu 10 siswa (29,41%), kategori cukup 19 siswa (55,88%) dan kategori kurang mampu 2 siswa (6,45%), Tidak terdapat kategori tidak mampu.

Sementara itu, hasil penilaian dengan menggunakan Model *Project Based Learning* berbantuan media *Nearpod* di kelas *postest* menunjukkan bahwa 9 siswa (26,47%), kategori mampu terdapat 23 siswa (67,64%), kategori cukup 2 siswa (5,88%), Tidak ada kategori kurang mampu dan tidak mampu.

c. Kelengkapan Kaidah Kebahasaan Naskah Drama

Hasil penilaian tanpa penerapan Model *Project Based Learning* berbantuan media *Nearpod* di kelas *pretest* menunjukkan bahwa 12 siswa (47,05%) kataegori mampu, 18 siswa (52,94%) kategori cukup, 2 siswa (5,88%) kategori kurang, dan 2 siswa (5,88%) kategori tidak mampu. Tidak ada kategori sangat mampu dan tidak mampu.

Sementara itu, hasil penilaian dengan menggunakan Model *Project Based Learning* berbantuan media *Nearpod* di kelas *postest* menunjukkan bahwa 5 siswa (14,70%) dengan kategori sangat mampu, 22 siswa (64,70%) kategori mampu, 7 siswa (20 58%) kategori cukup, Tidak terdapat kategori tidak mampu.

d. Kelengkapan Kaidah Penulisan Naskah Drama

Hasil penilaian tanpa penerapan Model *Project Based Learning* berbantuan media *Nearpod* di kelas *pretest* menunjukkan bahwa 3 siswa (8,82%) kategori mampu, 10 siswa (29,41%) kategori cukup, 16 siswa (47,05%) kategori kurang, 5 siswa (14,70%) kategori tidak mampu. Tidak terdapat kategori sangat mampu.

Sementara itu, hasil penilaian dengan menggunakan Model *Project Based Learning* berbantuan media *Nearpod* di kelas *postest* menunjukkan bahwa 13 siswa (37,14%) kategori mampu, 13 siswa (37,14%) kategori cukup, 8 siswa (23,52%) kategori kurang mampu. Tidak terdapat kategori tidak mampu

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh melalui penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa temuan-temuan yang didapat memberikan gambaran menyeluruh mengenai hasil dari proses penelitian yang telah dilakukan.

1. Kemampuan menulis teks drama siswa kelas XI SMK Telkom 1 Medan tahun pelajaran 2024/2025 sebelum penerapan model Project Based Learning berbantuan media Nearpod, yang dilakukan tanpa perlakuan khusus, menunjukkan nilai terendah 50 dan nilai tertinggi 85 dengan rata-rata 65,83.
2. Setelah penerapan model Project Based Learning berbantuan media Nearpod, kemampuan menulis teks drama siswa kelas XI SMK Telkom 1 Medan tahun pelajaran 2024/2025 mengalami peningkatan, dengan nilai terendah 65, nilai tertinggi 95, dan rata-rata 81,38.
3. Penerapan model Project Based Learning yang dipadukan dengan media Nearpod memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan menulis teks drama siswa kelas XI SMK Telkom 1 Medan tahun pelajaran 2024/2025. Berdasarkan hasil analisis data dan uji hipotesis, diperoleh bahwa nilai thitung lebih besar daripada ttabel.

Guru Bahasa Indonesia disarankan untuk menerapkan model Project Based Learning berbantuan media Nearpod dalam pembelajaran menulis, khususnya teks drama. Melalui pendekatan ini, guru dapat menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif, kolaboratif, dan kontekstual, sehingga mampu meningkatkan motivasi, kreativitas, serta keterampilan menulis siswa. Selain itu, guru perlu memanfaatkan fitur-fitur Nearpod seperti kuis, video, dan diskusi daring untuk memperkuat pemahaman konsep dan menumbuhkan minat siswa terhadap karya sastra.

Referensi

Alamsyah, I. R., & Nugroho, R. A. (2022). Pengaruh Latihan Shooting Dengan Metode Beef Terhadap Akurasi Free Throw Siswi Ekstrakurikuler Basket Smk Neger 4 Bandar Lampung. *Journal Of Physical Education*, *3*(2), 1–5. https://doi.org/10.33365/joupe.v3i2.1890

Anita Titu, M. (2015). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl) Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Pada Materi Konsep Masalah Ekonomi. In *Prosiding Seminar Nasional* (p. 72). http://eprints.uny.ac.id/eprint/21708

Astuti, S., & Fitriani, Y. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Circuit Learning Terhadap Keterampilan Menulis Naskah Drama Kelas Xi Ips Sma Negeri 3 Unggulan Palembang. *Jurnal Pembahsi (Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, *9*(2), 88–96. https://doi.org/10.31851/pembahsi.v9i2.4290

Atiah, A. (2021). Penggunaan Media Film Pendek Dalam Keterampilan Menulis Naskah Drama Kelas Xi Ma Al-Ittihad Pedaleman, Serang Tahun Pelajaran 2020/2021. *Journal of Business Theory and Practice*, *10*(2), 6. https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/1958%0Ahttp://ejurnal.undana.ac.id/index.php/glory/article/view/4816%0

Dwina Putri Kamila. (2023). No Kemampuan Menulis Naskah Drama Dengan Media Cerita Rakyat Siswa Kelas Xi Man 22 Jakarta Tahun Pelajaran 2022/2023. *Bahasa Dan Sastra Indonesia*, *4*(1), 88–100.

Erfan, M. (2020). Pengaruh Latihan Plyometric (Pullover Toss) Terhadap Hasil (Throw In) Dalam Permainan Sepak Bola. *Jurnal Porkes*, *3*(2), 110–118. https://doi.org/10.29408/porkes.v3i2.2968

Harlen Simanjuntak. (2024). *Pembelajaran Yang Menyenangkan* (Sisi Febria agami (ed.); 1st ed.). yayasan pendidikan cendekia muslim.

Hartati Rismauli, N. U. (2022). Jurnal Pendidikan dan Konseling *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, *4*, 1349–1358.

Himayati, B. (2021). *Pengembangan Media Pembelajaran Menulis Naskah Drama di SMA Berbasis Audio Visual*. 5–16.

Lazulfa, I. (2019). Keterampilan Berbahasa : Menulis Karangan Eksposisi. *Keterampilan Berbahasa Menulis Teks Eksposisi*, 1–6.

Lidya Natalia Sibarani, Jumaria Sirait, & Martua Reynhat Sitanggang Gusar. (2022). Pengaruh Model Example non Example dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII UPT SMP Negeri 1 Air Putih Kabupaten Batu Bara. *Pedagogika: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan*, *2*(2), 5–8. https://doi.org/10.57251/ped.v2i2.645

Lingga. M. (2019). *Penggunaan Diksi terhadap Keterampilan Menulis*. 1–9.

Mahira, M. (2022). *Kepribadian Tokoh dalam Naskah Drama Bulan Bujur Sangkar Karya Iwan Simatupang*. *4*, 224–232.

Maulana, N., & Aminah. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning terhadap Kemampuan Menulis Naskah Drama Kelas XI Madrasah Aliyah Mathla'ul Anwar Pusat Menes. *MENDIDIK: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pengajaran*, *9*(1), 111–120. https://doi.org/10.30653/003.202391.15

Melyza, A., & Aguss, R. M. (2021). Persepsi Siswa Terhadap Proses Penerapan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Pada Pandemi Covid-19. *Journal Of Physical Education*, *2*(1), 8–16. https://doi.org/10.33365/joupe.v2i1.950

Mulia, A. (2021). Pembelajaran Menulis Naskah Drama dengan Strategi Menulis Terbimbing. *MEDAN MAKNA: Jurnal Ilmu Kebahasaan Dan Kesastraan*, *19*(2), 217. https://doi.org/10.26499/mm.v19i2.4037

Nida Winarti, Maula, L. H., Amalia, A. R., Pratiwi, N. L. A., & Nandang. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas Iii Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, *8*(3), 552–563. https://doi.org/10.31949/jcp.v8i3.2419

Nurhaedah, Supriadi, & Satriani. (2020). Penerapan model pembelajaran project based learning berbasis pembelajaran abad 21 dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa di kabupaten gowa. *ALGAZALI International Journal of Education Research*, *I*(1), 65–74.

Pokhrel, S. (2024). Penggunaan Aplikasi Nearpod Dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita Peserta Didik Kelas Viii Smpn 13 Kota Tangerang Selatan Tahun Pelajaran 2023/2024. *Αγαη*, *15*(1), 37–48.

Prof.Dr. Sudjana, M.A., M. S. (2002). *Metoda Statistika* (TARSITO (ed.); 6th ed.).

Rahayu, D., Puspita, A. M. I., & Puspitaningsih, F. (2020). Keefektifan Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Sikap Kerjasama Siswa Sekolah Dasar. *Pedagogi: Jurnal Penelitian*

Pendidikan, *7*(2), 111–122. https://doi.org/10.25134/pedagogi.v7i2.3626

Rahmadhani, R. (2022). *Pengembangan Media Pembelajaran Nearpod Pada Materi Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 5 TanjungBalai*. 1–101.

Simaremare, J. A., Hutauruk, R. S., & Simanjuntak, H. (2024). *Pengaruh*

Penggunaan Media Motion Graphic Terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskriptif Kelas VII SMP Swasta HKBP Sidorame Medan 2023 / 2024. *3*, 4675–4684.

Simaremare, J. A., & Thesalonika, E. (2022). *Training on Poetry Writing With Acrosstic Techniques*. *5*(1).

Simbolon, A. E., Sitorus, P. J., & Simaremare, J. A. (2024). pengaruh Pembelajaran Berdiferensiasi Bermodel Project Based Learning Terhadap Kemampuan Mennulis Naskah Drama Siswa Fase F Di SMA. *JPSS: Jurnal Pendidikan Sang Surya*, *10*(1), 319–331.

Sirait, M. L., Sitorus, P. J., & Saragih, E. L. L. (2023). *Pengaruh Penggunaan Media Aplikasi Canva Terhadap Keterampilan Menulis*. 137–140.

Soleh, D. (2021). Penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning melalui Google Classroom dalam Pembelajaran Menulis Teks Prosedur. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, *6*(2), 137–143. https://doi.org/10.51169/ideguru.v6i2.239

Sunariati, R., Ismawati, E., & Riyadi, I. (2021). Menulis Karangan Narasi. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, *8*(2), 309–329.

Syaifudin. (2020). Model Pembelajaran Project Bades Learning. *Ekp*, *13*(3), 1576–1580.

Syailin Nichla Choirin Attalina. (2020). Penerapan Model Pembelajaran "Project Based Learning"Pada Mata Kuliah Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Sekolah Dasar Di Unisnu Jepara. *REFLEKSI EDUKATIKA : Jurnal Ilmiah Kependidikan* , *10*(2), 267–274.

Tarumasely, Y. (2020). *Pembelajaran Interaktif Berbantu Nearpod* (S. Anam (ed.); Pertama). Academia Publication.

Yam, J. H., & Taufik, R. (2021). Hipotesis Penelitian Kuantitatif. *Perspektif : Jurnal Ilmu Administrasi*, *3*(2), 96–102. https://doi.org/10.33592/perspektif.v3i2.1540